

SINOPSIS

Perkembangan transportasi perkotaan mengakibatkan tingginya mobilitas manusia, barang, dan jasa. Salah satu meningkatnya mobilitas manusia yaitu terjadi pergerakan dari satu tempat ke tempat lain yang memerlukan alat transportasi. Penggunaan alat transportasi secara berlebihan akan berdampak pada kemacetan lalu lintas. Terjadinya kemacetan disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara peningkatan volume kendaraan dan kapasitas jalan yang menampungnya. Kebijakan pemerintah kota untuk menjawab terjadinya permasalahan tersebut dengan mengubah arus sirkulasi lalu lintas di Kota Yogyakarta. Dengan demikian diperlukan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk menjadikan lalu lintas yang aman, lancar, dan tertib.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan peran pemerintah kota salah satunya melalui perangkat dinas yaitu Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dalam menangani masalah transportasi perkotaan kaitannya dengan kemacetan lalu lintas tahun 2012-2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan untuk wilayah penelitian penulis memilih Kota Yogyakarta sebagai obyek penelitian.

Peran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa aspek meliputi regulasi, pemberdayaan, pelayanan dan manajemen-rekayasa lalu lintas. Pada tahun 2012 hingga 2014 beberapa program dan kegiatan telah dilakukan untuk menangani kemacetan lalu lintas. Dari hasil penelitian Dinas Perhubungan dapat melaksanakan fungsinya dengan maksimal meskipun ada kendala yang tetap ditemukan. Adapun kendala tersebut berupa rendahnya budaya serta kesadaran masyarakat untuk taat aturan lalu lintas, masih minimnya fasilitas pelayanan membuat masyarakat belum beralih menggunakan transportasi massal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tetap berupaya melakukan penanganan terhadap kemacetan di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu dengan adanya kendala berbagai perbaikan mulai dilakukan dan koordinasi terhadap pihak lain semakin ditingkatkan.